

Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sekor Makanan dan Minuman (F&B) yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2023

Syahna Shinta Yunari^{1*}, Hwihanus²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 22, 06, 2024
Disetujui 23, 06, 2024
Diterbitkan 24, 06, 2024

Katakunci:

Macro fundamentals;
Micro fundamentals;
Ownership structure;
Financial performance;
Company characteristics.

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the relationship between macro fundamentals and micro fundamentals on company value and intervening variables in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2023. The number of samples used in this research was 6 companies using a purposive sampling method. The data analysis technique in this research uses SMART-PLS software version 4. The test results show that the negative and insignificant influence is macro fundamentals on company value, micro fundamentals on company characteristics, ownership structure on company value and financial performance on company value. Meanwhile, those with a positive and insignificant effect are macro fundamentals on ownership structure, macro fundamentals on financial performance, micro fundamentals on company value, micro fundamentals on financial performance and company characteristics on financial performance. The variable that has a positive and significant effect is ownership structure on financial performance, apart from that the variable that has a negative and significant effect is company characteristics on company value.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Syahna Shinta Yunari
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: 1222200126@untag-sby.ac.id

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Yunari, S. S., & Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sekor Makanan dan Minuman (F&B) yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2023. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 260~271. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2711>

1. PENDAHULUAN

Pada era perkembangan yang semakin pesat di Indonesia ini, semakin banyak pula barang konsumsi makanan dan minuman yang merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia serti penting selain sandang dan papan di Indonesia, jumlah Perusahaan manufaktur yang menjadi bagian dari industri makanan dan minuman semakin meningkat. Maka dari itu, produsen makanan dan minuman merupakan peluang bisnis yang sangat menjanjikan. Hal ini sejalan dengan perkembangan ekonomi Indonesia yang konstan dan para pengusaha ingin menjalankan bisnisnya di Indonesia. Salah satunya yaitu perusahaan yang bergerak di Industri makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman biasanya go public untuk mendapatkan modal tambahan.

Tujuan jangka panjang perusahaan Food and Beverage adalah memaksimalkan nilai perusahaan perusahaan yang merupakan hasil kerja manajemen pada beberapa dimensi, antara lain arus kas bersih perusahaan dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana nilai pasar perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi adalah yang diinginkan pengusaha, karena nilai yang tinggi menunjukkan tingkat kekayaan yang tinggi di pihak pemegang saham. Salah satunya adalah pertimbangan nilai perusahaan bagi para kreditur (Raja Hangga Winata, 2020).

Harga saham mewakili nilai Perusahaan yang ditentukan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal dan eksternal merupakan faktor fundamental yang sering digunakan sebagai dasar oleh investor di pasar modal untuk membuat keputusan investasi (Pater, 2014). Selain faktor fundamental, faktor teknis juga merupakan faktor penting yang dapat me ngaruhi harga saham yang bersifat teknis dan psikologis (Hwihanus, 2019).

Beberapa peneliti percaya bahwa struktur kepemilikan dapat memengaruhi cara perusa haan pada akhirnya memengaruhi kinerja per usahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan (Khlif, 2015). Peningkatan nilai perusahaan sebagai tujuan kesejahteraan pemegang saham untuk kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien untuk pengambilan keputusan. Nilai maksimum perusahaan dihasilkan dari struktur kepemilikan dan kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan makro dan mikro fundamental (Hwihanus, 2019).

Hasil dari beberapa peneliti terdahulu masih beragam yang disebabkan oleh keberagaman variable, periode penelitian dan jenis industri yang digunakan sebagai sampel. Penelitian ini masih meguji Kembali beberapa variable yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan berfokus pada dua variable independent yaitu : varibel fundamental makro dan fundamental mikro, variable intervening yaitu : kinerja keuangan, karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan dan variable terikat yaitu : nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Hal ini menjadi alas an peneliti memilih perusahaan tersebut karena merupakan perusahaan yang tanggap atas segala perubahan kondisi ekonomi suatu negara, serta untuk menghindari adanya industrial effect yaitu tipe industri yang berbeda antara suatu sektor dengan sektor lainnya, sehingga berdampak apapun terhadap perubahan salah satu sektor idnsutri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sekor Makanan dan Minuman (F&B) Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2023”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, oleh sebab itu data penelitian ini berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistic untuk menguji hipotesis. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendekatan analisisnya, penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengungkapkan besar kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variable yang dinyatakan dalam angka – angka, yang dalam penelitian ini adalah Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan dan Karakteristik

Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sekor Makanan dan Minuman (F&B) yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2023
(Yunari et. al.)

Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sekor Makanan dan Minuman (F&B) Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023.

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan mengakses sistus resmi BEI (www.idx.co.id). Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena umumnya perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI merupakan perusahaan yang besar dan memiliki efek yang besar bagi perusahaan lain. Pada penelitian ini tahun yang akan dilakukan yaitu pada tahun 2018-2023. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024 sampai dengan Juni 2024.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif.. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Oleh sebab itu, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan yang sesuai dengan kriterianya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan Teknik perhitungan statistika atau matematika.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara, data yang telah ada atau tersedia sebelumnya yang diperoleh dari sumber-sumber tidak langsung atau pihak lain. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah diaudit periode 2018-2023 yang diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id, website masing-masing perusahaan dan lain-lain.

Populasi yaitu sekumpulan obyek atau yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama selain itu, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 yaitu sebanyak 33 perusahaan. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dipilih karena sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha manufaktur yang selalu mengalami pertumbuhan.

Sampel yaitu bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut bapan mewakili (representative) terhadap populasinya. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling atau dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2023.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2018-2023.

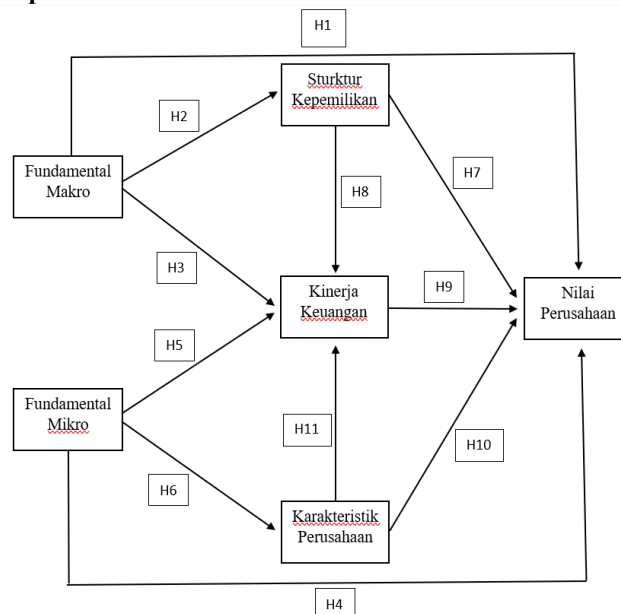
Variabel dan indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah :

Tabel 1. Variabel dan Indikator

	Variabel	Notasi	Indikator
Variabel Bebas	Fundamental Mikro (X1)	X1.1	Dividen Equity Ratio (DER)
		X1.2	Dividen Payout Ratio (DPR)
		X1.3	Ukuran Perusahaan (FZ)
		X1.4	Current Ratio (CR)
	Fundamental Makro (X2)	X2.1	Product Domestic Bruto (PDB)
		X2.2	Suku Bunga (SB)
		X2.3	Inflasi
		X2.4	Nilai Tukar (nilai Tengah)
Variabel Intervening	Kinerja Keuangan (Z1)	Z1.1	Margin Laba Kotor
		Z1.2	Perputaran Piutang
		Z1.3	Perputaran Persediaan
		Z1.4	Return On Asset (ROA)
		Z1.5	Return On Equity (ROE)
	Karakteristik Perusahaan (Z2)	Z2.1	Jumlah Dewan Komisaris
		Z2.2	Jumlah Dewan Direksi
		Z2.3	Jumlah Komite Audit

	Struktur Kepemilikan (Z3)	Z2.4	Umur Perusahaan
		Z3.1	Kepemilikan Institusional
		Z3.2	Kepemilikan Asing
		Z3.3	Kepemilikan Pemerintah
		Z3.4	Kepemilikan Publik
		Z3.5	Kepemilikan Manajerial
Variabel Terikat	Nilai Perusahaan (Y)	Y1	Earning Per Share (EPS)
		Y2	Nilai Buku Perusahaan (PBV)
		Y3	Price Earning Ratio (PER)

Sumber : Data diproses



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hubungan antara variable-variable penelitian dapat diperhatikan melalui kerangka kerja konseptual yang ditunjukkan pada Gambar 1.

Hipotesis :

- H1 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H2 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan
- H3 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- H4 : Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H5 : Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- H6 : Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap karakteristik Perusahaan
- H7 : Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H8 : Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- H9 : Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H10 : Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H11 : Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

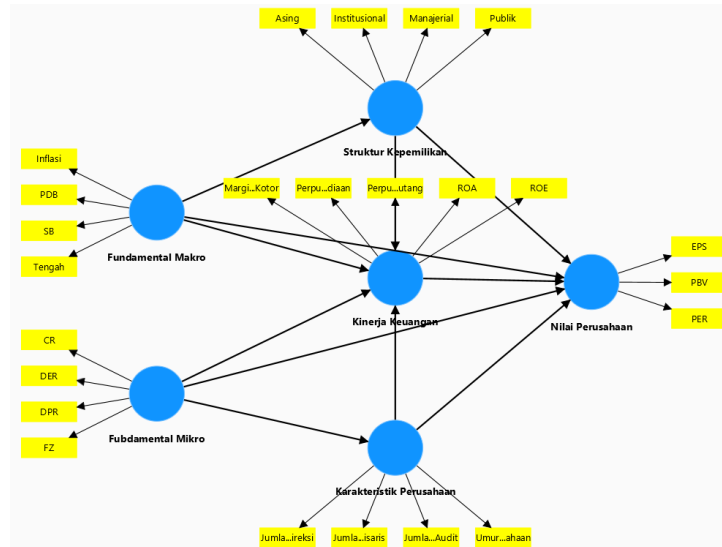
3. HASIL DAN DISKUSI

Pada bagian ini, dijelaskan hasil penelitian dan sekaligus diberikan diskusi yang komprehensif. Hasil dapat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, tabel, dan lainnya yang memudahkan pembaca dalam memahaminya. Diskusi dapat dibuat dalam beberapa sub-bagian.

Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sekor Makanan dan Minuman (F&B) yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2023
(Yunari et. al.)

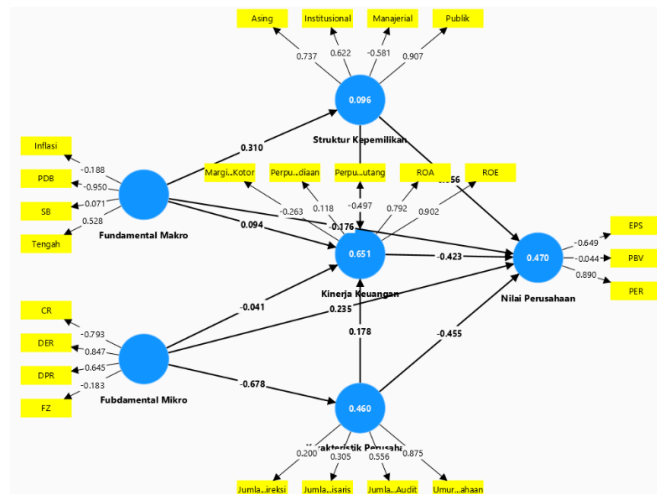
3.1. Analisis Data

PLS-SEM Algoritmh



Gambar 2. Kerangka Konsep yang Telah Dimasukan Smart-PLS

Gambar 2 menjelaskan, setelah membuat kerangka konsep variabel-variabel yang digunakan kemudian langkah selanjutnya memasukan konsep yang sebelumnya sudah di buat kedalam aplikasi smart-PLS.



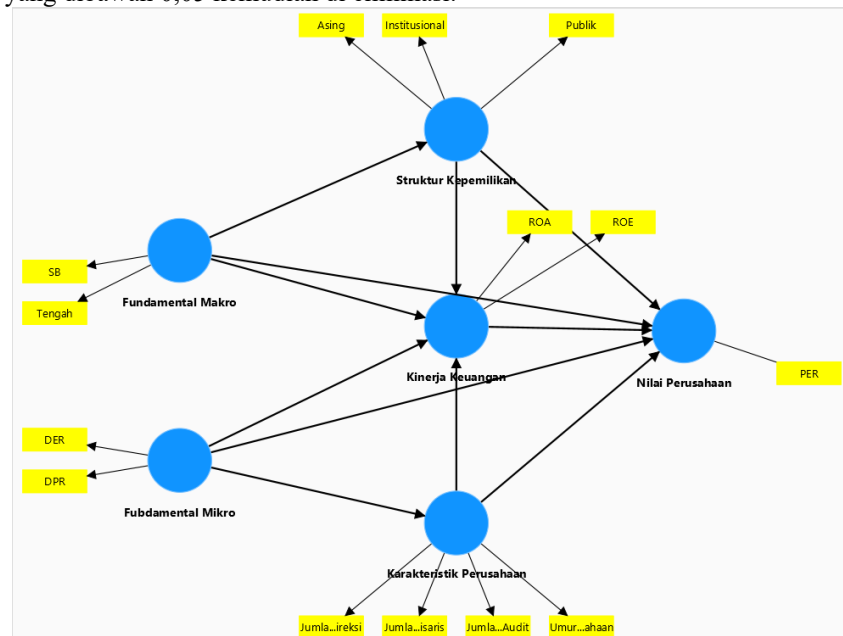
Gambar 3. Hasil PLS-SEM algoritmh ke-1

Gambar 3 menjelaskan setelah dimasukan konsep yang sebelumnya sudah dibuat kemudian mengruning data/calculate pertama yaitu PLS-SEM algoritmh.

	Fudamental Mikro	Fundamental Makro	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Kepemilikan
Asing						0.737
CR	-0.793					
DER	0.847					
DPR	0.645					
EPS					-0.649	
FZ	-0.183					
Inflasi		-0.188				
Institusional						0.622
Jumlah Dewan Direksi			0.200			
Jumlah Dewan Komisaris			0.305			
Jumlah Komite Audit			0.556			
Manajerial						-0.581
Margin Laba Kotor				-0.263		
PBV					-0.044	
PDB		-0.950				
PER					0.890	
Perputaran Persediaan				0.118		
Perputaran Piutang				-0.497		
Publik						0.907
ROA				0.792		
ROE				0.902		
SB		0.071				
Tengah		0.528				
Umur Perusahaan			0.875			

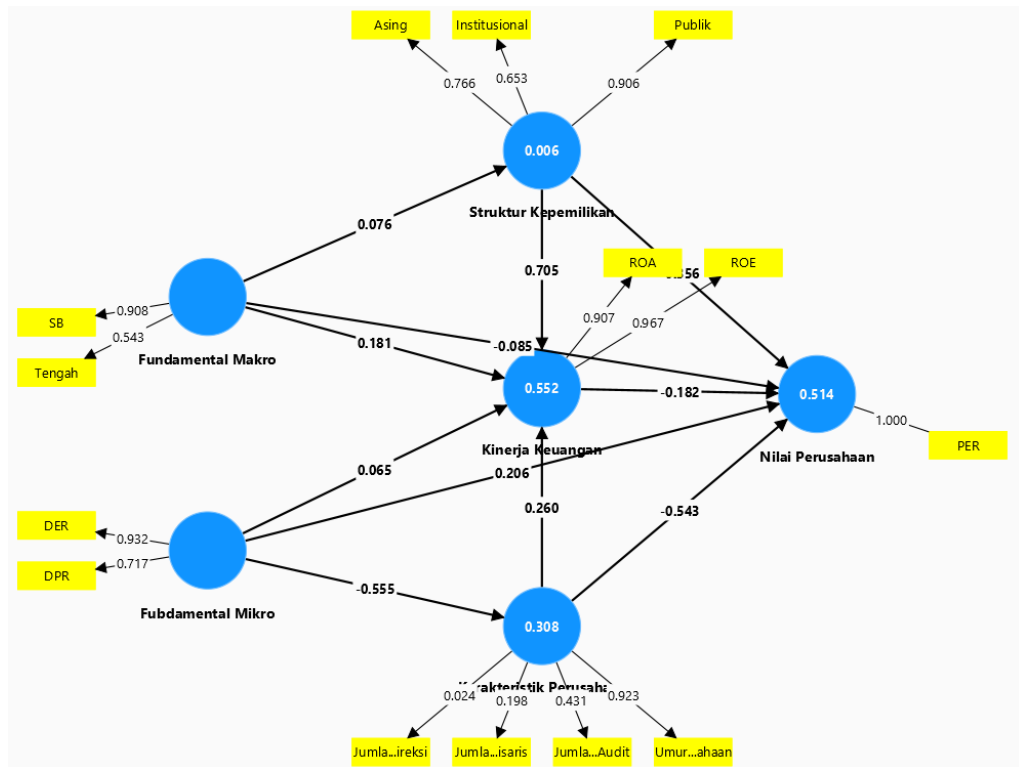
Gambar 4. Hasil Analisis Outher Loadings

Gambar 4 menjelaskan setelah melakukan calculate tersebut kita melihat dibagian outhter loadings dan kita lihat indikator yang dibawah 0,05 kemudian di eliminasi.



Gambar 5. Hasil Model Setelah di Drop

Gambar 5 menjelaskan setelah melihat dan mengetahui indikator dibawah 0,05 maka langkah selanjutnya melakukan eliminasi.

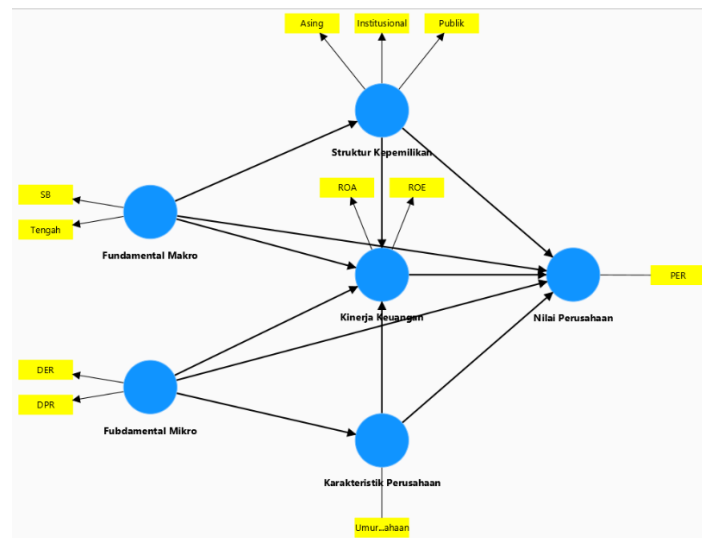


Gambar 6. Hasil PLS-SEM algoritmh ke 2

Kemudian gambar 6 merupakan hasil calculate kedua setelah dilakukannya eliminasi data indikator yang dibawah 0,05.

	Fubdamental Mikro	Fundamental Makro	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Kepemilikan
Asing						0.766
DER	0.932					
DPR	0.717					
Institusional						0.653
Jumlah Dewan Direksi			0.024			
Jumlah Dewan Komisaris			0.198			
Jumlah Komite Audit			0.431			
PER					1.000	
Publik						0.906
ROA				0.907		
ROE				0.967		
SB		0.908				
Tengah		0.543				
Umur Perusahaan				0.923		

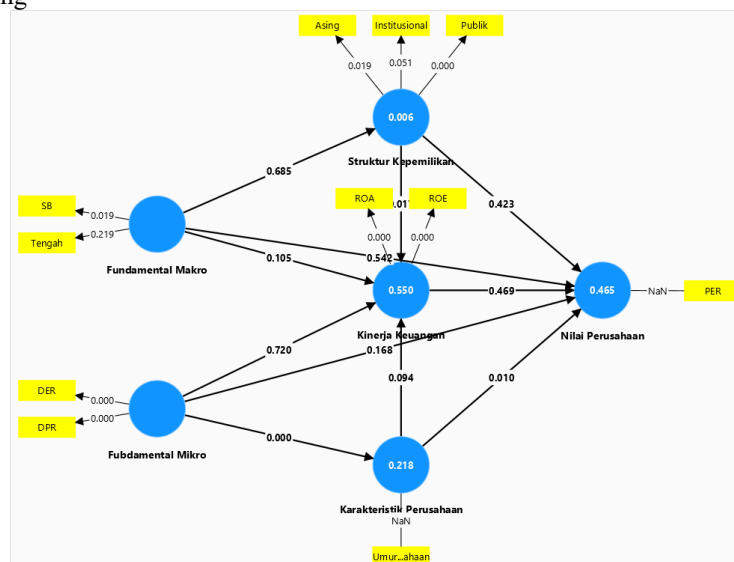
Gambar 7. Hasil Analisis Outher Loadings



Gambar 8. Hasil Model Setelah di Drop

Gambar 6 menjelaskan setelah melihat dan mengetahui indikator dibawah 0,05 maka langkah selanjutnya melakukan eliminasi.

Uji Bootstrapping



Gambar 9. Hasil Uji Bootstrapping

Gambar 9 merupakan hasil dilakukan calculate ketiga yaitu Uji Bootstrapping kemudian kita lihat hasil pada outer loadings.

Outer loadings - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values		
Asing <- Struktur Kepemilikan	0.766	0.706	0.327	2.339	0.019		
DER <- Fudamental Mikro	0.949	0.934	0.049	19.311	0.000		
DPR <- Fudamental Mikro	0.681	0.731	0.131	5.194	0.000		
Institusional <- Struktur Kepemilikan	0.653	0.597	0.335	1.950	0.051		
PER <- Nilai Perusahaan	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a		
Publik <- Struktur Kepemilikan	0.906	0.857	0.173	5.228	0.000		
ROA <- Kinerja Keuangan	0.908	0.857	0.207	4.394	0.000		
ROE <- Kinerja Keuangan	0.967	0.968	0.016	61.752	0.000		
SB <- Fundamental Makro	0.907	0.669	0.387	2.343	0.019		
Tengah <- Fundamental Makro	0.544	0.567	0.442	1.230	0.219		
Umur Perusahaan <- Karakteristik Perusahaan	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a		

Gambar 10. Hasil Analisis Outer Loadings

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values		
Fudamental Mikro -> Karakteristik Perusahaan	-0.466	-0.456	0.107	4.368	0.000		
Fudamental Mikro -> Kinerja Keuangan	0.058	0.027	0.162	0.359	0.720		
Fudamental Mikro -> Nilai Perusahaan	0.282	0.282	0.205	1.379	0.168		
Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	0.190	0.115	0.118	1.620	0.105		
Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	-0.102	-0.075	0.167	0.609	0.542		
Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan	0.076	0.126	0.187	0.406	0.685		
Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	0.246	0.265	0.147	1.677	0.094		
Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	-0.438	-0.399	0.170	2.576	0.010		
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.218	-0.279	0.301	0.725	0.469		
Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	0.675	0.722	0.284	2.378	0.017		
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0.294	-0.233	0.367	0.800	0.423		

Gambar 11. Hasil Analisis Path Coefisien

Gambar 11 merupakan hasil dari Path Coefisien yang akan digunakan sebagai pembahasan dibawah ini berdasarkan hubungan antara masing-masing item skor dengan skor konstruksinya dengan skala pengukuran yang dirasakan cukup pada nilai pembebanan 0,05 sehingga skala pengukuran yang tidak memenuhi ketentuan dari menjatuhkan. Hasil tes model dalam dapat ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

		Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values	Signifikan
H1	Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	-0.102	-0.075	0.167	0.609	0.542	Not Signifikan
H2	Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan	0.076	0.126	0.187	0.406	0.685	Not Signifikan
H3	Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	0.190	0.115	0.118	1.620	0.105	Not Signifikan
H4	Fundamental Mikro -> Nilai Perusahaan	0.282	0.282	0.205	1.379	0.168	Not Signifikan
H5	Fundamental Mikro -> Kinerja Keuangan	0.058	0.027	0.162	0.359	0.720	Not Signifikan
H6	Fundamental Mikro -> Karakteristik Perusahaan	-0.466	-0.456	0.107	4.368	0.000	Signifikan
H7	Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0.294	-0.233	0.367	0.800	0.423	Not Signifikan
H8	Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	0.675	0.722	0.284	2.378	0.017	Signifikan
H9	Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.218	-0.279	0.301	0.725	0.469	Not Signifikan
H10	Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	-0.438	-0.399	0.170	2.576	0.017	Signifikan
H11	Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	0.246	0.265	0.147	1.677	0.094	Not Signifikan

Sumber : Hasil Olah Data Penulis

Hasil hipotesis dan hubungan antar variabel dalam perusahaan makanan dan minuman (F&B) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan observasi mulai tahun 2018 hingga 2023 adalah sebagai berikut.

Pembahasan Pengujian Hipotesis

H1: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro dengan indikator Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga (SB), Nilai Tukar (Kurs Tengah) dan Inflasi berpengaruh negatif sebesar -0,102 dan tidak signifikan sebesar 0,542 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Laba Perlembar Saham (EPS), Nilai Buku perusahaan (PBV) dan Price to Earnings Ratio (PER) menerima penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) yang mengatakan penelitian tersebut Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi dikarenakan perbedaan indikator yang digunakan pada Fundamental Makro tidak menggunakan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan pada Nilai Perusahaan

menggunakan indikator Tobin'Q dan Harga Saham. Menolak penelitian yang dilakukan (Annisa Tara, 2023) yang mengatakan penelitian tersebut Fundamental Makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena perbedaan indikator yang digunakan pada Nilai Perusahaan dengan indikator Tobin's Q.

H2 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro dengan indikator Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga (SB), Nilai Tukar (Kurs Tengah) dan Inflasi mengatakan berpengaruh positif sebesar 0,076 dan tidak signifikan sebesar 0,685 terhadap Struktur Kepemilikan dengan indikator yang digunakan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Manajerial yang menolak penelitian (Hwihanus, 2019) yang mengatakan penelitian ini Fundamental Makro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Kepemilikan hal ini dikarenakan perbedaan indikator yang digunakan pada Struktur Kepemilikan yang tidak menggunakan Kepemilikan Pemerintah.

H3 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro dengan indikator Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga (SB), Nilai Tukar (Kurs Tengah) dan Inflasi berpengaruh positif sebesar 0,190 dan tidak signifikan sebesar 0,105 terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan indikator Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Margin Laba Kotor (GPM), menolak penelitian (Hwihanus, 2019) yang menyatakan fundamental makro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan hal ini yang membedakan pada Kinerja Keuangan pada Hutang Terhadap Kekayaan (DTA). Kemudian menerima penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) yang mengatakan bahwa Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan hal ini yang membedakan pada indikator yang digunakan pada Fundamental Makro penelitian ini tidak menggunakan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan pada kinerja keuangan indikator penelitian ini menggunakan ROA dan ROE.

H4 : Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Mikro dengan indikator yang digunakan Current Ratio (CR), Divident Payout Ratio (DPR), Divident Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (FZ) yang mengatakan bahwa berpengaruh positif sebesar 0,282 dan tidak signifikan sebesar 0,168 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Laba Perlembar Saham (EPS), Nilai Buku perusahaan (PBV) dan Price to Earnings Ratio (PER) yang menerima penelitian (Hwihanus, 2019) yang mengatakan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini bisa terjadi karena perbedaan indikator yang digunakan pada penelitian tersebut pada Nilai Perusahaan indikator yang digunakan adalah Tobin's Q.

H5 : Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Mikro dengan indikator Current Ratio (CR), Divident Payout Ratio (DPR), Divident Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (FZ) mengatakan berpengaruh positif sebesar 0,058 dan tidak signifikan sebesar 0,720 terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan indikator Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Margin Laba Kotor (GPM) yang menolak penelitian (Hwihanus, 2019) yang mengatakan penelitian tersebut : Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, hal ini bisa terjadi dikarenakan perbedaan indikator yang digunakan membedakan pada Kinerja Keuangan dengan indikator Hutang Terhadap Kekayaan (DTA).

H6 : Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap karakteristik Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Mikro dengan indikator Current Ratio (CR), Divident Payout Ratio (DPR), Divident Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (FZ) mengatakan berpengaruh negatif sebesar -0,466 dan tidak signifikan sebesar 0,000 terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Umur Perusahaan dan Jumlah Komite Audit. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang di maksud.

H7 : Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan dengan indikator yang digunakan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Manajerial mengatakan bahwa berpengaruh negatif sebesar -0,294 dan tidak signifikan sebesar 0,423 terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan dengan indikator yang digunakan Laba Perlembar Saham (EPS), Nilai Buku perusahaan (PBV) dan Price to Earnings Ratio (PER) yang menolak penelitian (Hwihanus, 2019) mengatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena ada perbedaan pada indikator yang digunakan pada Struktur Kepemilikan indikator yang digunakan Kepemilikan Pemerintah, pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q. Menolak penelitian (Siti Lailatus Saidah, 2023) mengatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena ada perbedaan pada indikator yang digunakan pada Struktur Kepemilikan indikator yang digunakan Kepemilikan Pemerintah, pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q.

H8 : Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan dengan indikator yang digunakan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Manajerial mengatakan bahwa berpengaruh positif sebesar 0,675 dan signifikan sebesar 0,017 terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan indikator Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Margin Laba Kotor (GPM) yang menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) mengatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan hal ini terjadi karena perbedaan indikator yang digunakan pada penelitian indikator Struktur Kepemilikan menggunakan indikator Kepemilikan Pemerintah, pada Kinerja Keuangan menggunakan indikator ROA dan ROE. Menolak penelitian (Hwihanus, 2019) mengatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan hal ini bisa terjadi karena perbedaan indikator yang digunakan pada penelitian, indikator Struktur Kepemilikan menggunakan indikator Kepemilikan Pemerintah dan pada Kinerja Keuangan menggunakan indikator Hutang Terhadap Kekayaan (GTA).

H9 : Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Kinerja Keuangan dengan menggunakan indikator Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Margin Laba Kotor (GPM) mengatakan bahwa berpengaruh negatif sebesar -0,218 dan tidak signifikan sebesar 0,469 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Laba Perlembar Saham (EPS), Nilai Buku perusahaan (PBV) dan Price to Earnings Ratio (PER) menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) yang mengatakan Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini bisa terjadi karena perbedaan indikator penelitian yang digunakan pada Kinerja Keuangan menggunakan indikator ROA dan ROE, Nilai Perusahaan menggunakan Tobin's Q dan Harga Saham.

H10 : Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Umur Perusahaan dan Jumlah Komite Audit yang menyatakan berpengaruh negatif sebesar -0,438 dan signifikan sebesar 0,017 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Laba Perlembar Saham (EPS), Nilai Buku perusahaan (PBV) dan Price to Earnings Ratio (PER) yang menolak penelitian (Siti Lailatus Saidah, 2023) yang mengatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan hal ini menjadi perbedaan pada indikator yang digunakan pada penelitian, indikator pada Karakteristik Perusahaan menggunakan indikator Ukuran Perusahaan, dan pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q. Kemudian menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) mengatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena ada perbedaan indikator yang digunakan Ukuran Perusahaan dan pada indikator Nilai Perusahaan menggunakan Tobin's Q dan Harga Saham. Kemudian menolak penelitian (Annisa Tara, 2023) yang mengatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena ada perbedaan penggunaan indikator pada penelitian pada indikator Karakteristik Perusahaan menggunakan Perputaran Penjualan dan Ukuran Perusahaan, pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q.

H11: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Mikro dengan indikator Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Umur Perusahaan dan Jumlah Komite Audit mengatakan berpengaruh positif sebesar 0,246 dan tidak signifikan sebesar 0,094 terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator Perputaran Piutang,

Perputaran Persediaan dan Margin Laba Kotor (GPM). Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang di maksud.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data dan membuat pembahasan hasil dari penelitian tersebut terdapat kesimpulan yang dihasilkan, yaitu bahwa yang berpengaruh negative dan tidak signifikan yaitu fundamental makro terhadap nilai perusahaan, fundamental mikro terhadap karakteristik perusahaan, struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan yang berpengaruh positif tidak signifikan yaitu fundamental makro terhadap struktur kepemilikan, fundamental makro terhadap kinerja keuangan, fundamental mikro terhadap nilai perusahaan, fundamental mikro terhadap kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan terhadap kinerja keuangan. Adapun variable yang berpengaruh positif dan signifikan yaitu struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan, selain itu variable yang berpengaruh negative dan signifikan yaitu karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Tara, H. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI. *Economic and Business Management International Journal*, 2715 -3681.
- Bowman, C. V. (2007). Firm Value Creation and Levels Of Strategy. *Management Decision*, 360-371.
- Hwihanus, T. R. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 65–72.
- I Wayan, K. N. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *J. KRISNA Kumpul.*, 1-13.
- Indhira Ridho Abdhilla, H. (2023). Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Diindonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Digital Bisnis : Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 410-423.
- Jensen, M. &. (1976). Theory of the firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *J. finance. econ*, 305-360.
- Khlif, H. K. (2015). Disclosure, Ownership Structure, Earnings Announcement Lag and Cost of Equity Capital in Emerging Markets: The Case of the Egyptian Stock Exchange. *Journal of Applied Accounting Research*, Vol. 16, Issue 1, pp. 28-57.
- Pater, A. D. (2014). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ45 Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 11, No. 1, Juni 2014.
- Raja Hangga Winata, H. a. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN BIDANG KELAUTAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Student Online Journal*, 1(2), 672–682.
- Sirmon, D. G. (2007). Managing Firm Resources in Dynamic Environments to Create Value : Looking Inside the Black Box. *Academy of Management Review*, 273-292.
- Siti Lailatus Saidah, H. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 424-438.
- Sullicyanna Luna Bianca, H. H. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *urnal Riset Ilmu Akuntansi*, 141-158.
- Sutama, D. L. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor manufaktur food and beverage yang terdaftar di BEJ). *Sains Manaj. dan Akunt*, 65-85.

Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sekor Makanan dan Minuman (F&B) yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2023
(Yunari et. al.)